



Sosialisasi Instrumen Akreditasi 4.0 IAPS 4.0

Lembaga penelitian, pengabdian kepada masyarakat
dan penjaminan mutu pendidikan
2019

UU NO. 12/2012 PENDIDIKAN TINGGI

Pasal 28

- (3) Gelar akademik dan gelar vokasi dinyatakan tidak sah dan dicabut oleh Menteri apabila dikeluarkan oleh:
- a) Perguruan Tinggi dan/atau Program Studi yang **tidak terakreditasi**;
 - b) Perseorangan, organisasi, atau penyelenggara Pendidikan Tinggi yang tanpa hak mengeluarkan gelar akademik dan gelar vokasi.
- (4) Gelar profesi dinyatakan tidak sah dan dicabut oleh Menteri apabila dikeluarkan oleh:
- a) Perguruan Tinggi dan/atau Program Studi yang **tidak terakreditasi**; dan/atau
 - b) Perseorangan, organisasi atau lembaga lain yang tanpa hak mengeluarkan gelar profesi

PERMENRISTEKDIKTI NO 32 TAHUN 2016

Pasal 47

- (2) Pemimpin Perguruan Tinggi wajib mengajukan permohonan akreditasi ulang **paling lambat 6 (enam) bulan** sebelum masa berlaku status akreditasi dan peringkat terakreditasi Program Studi dan/atau Perguruan Tinggi terakhir.

Messages:



- ① Accreditation is not a goal, the ultimate goal is to improve education quality continuously (CQI)
- ② Management (Top-bottom) is the most responsible entity
- ③ Team is management + taskforce
- ④ Accreditation is an external evaluation
- ⑤ Be honest and consistence (no plagiarism is tolerated)
- ⑥ Do understand what the guideline asks and always refer to the scoring matrixes
 - Validity (within table & among tables)
 - Cutting date (five vs three years)
 - Academic vs fiscal years

Messages:



- ⑦ **Make sure** we present:
 - The best facts/data we have
 - What we do, not what we should do (program kerja tahunan)
- ⑧ Be clear and concise (wording, coherence)
- ⑨ Document(s) should be manageable

Mengapa instrumen akreditasi harus di-update



1. **Out of Date:** instrumen yang ada sudah *out of date* sehingga perlu disesuaikan dengan regulasi terkini yang mengatur Pendidikan Tinggi dan Akreditasi.
2. **Shifting paradigm:** beberapa regulasi terkini dan praktek baik QA di Luar Negeri menuntut adanya *paradigm shifting* dari *Input-Process-based* ke *Output-Outcome-based*.
3. **Kelemahan penilaian:** terdapat beberapa kelemahan yang dijumpai dalam penilaian akreditasi menggunakan instrumen yang ada, dan perlunya peningkatan akuntabilitas proses akreditasi

Beberapa kelemahan kondisi akreditasi saat ini



Aspect	Current Conditions
Nature	SP is treated as a resource unit
Instrument	One size fit for all
	Focused on Book III
	Has not been able to measure the fulfillment NSoHE
Assessment	Tends to be mechanistic
	Lack of in depth analysis of SP / Institution Performance and SE Reports
	Report and Recommendation is both minimal and shallow

**Instrumen bersifat generik dan belum mampu mengukur kekhasan
Institusi dan Program Studi**

Instrument out of date

Instrumen yang berlaku

Instrumen	Tahun
Diploma	2009
Sarjana	2008
Magister	2009
Doktor	2009
AIPT	2011

**Perlu
penyesuaian
dan perbaikan**

Peraturan-peraturan baru

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
6. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 100 Tahun 2016 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, Dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta

Instrumen asesmen akreditasi lama dan baru



Instrumen lama

1. Berbasis borang:
 - Mudah untuk scale up,
 - Cenderung mekanistik (tidak ada tantangan bagi asesor dalam memberikan penilaian dan masukan),
2. Berorientasi input: kurang terlihat kaitannya dengan kualitas.
3. Generik: *one-size fits all*.
4. Tidak terkait dengan proses CQI: bersifat ad hoc, tidak membangun budaya.
5. Mudah direkayasa (Borang = Bo..... &rang).

Instrumen baru

1. Berbasis evaluasi diri: menemukan kekuatan dan kelemahan.
2. Berorientasi pada *outputs & outcomes*.
3. Lebih spesifik untuk berbagai jenis institusi (PTN BH, PTS, PT BLU, SATKER; Universitas, Institut, Politeknik, Akademi, Akom), dan program (Sarjana, Diploma, Profesi, Magister, Doktor).
4. Sebagai bagian integral dari CQI. (continues quality improvement)
5. Unik untuk berbagai jenis institusi/program: tidak mudah direkayasa.
6. Tidak mudah di scale up.
7. Memerlukan kemampuan yang lebih tinggi dari asesor.

Instrumen asesmen akreditasi lama dan baru



Sebelum SN Dikti 2015

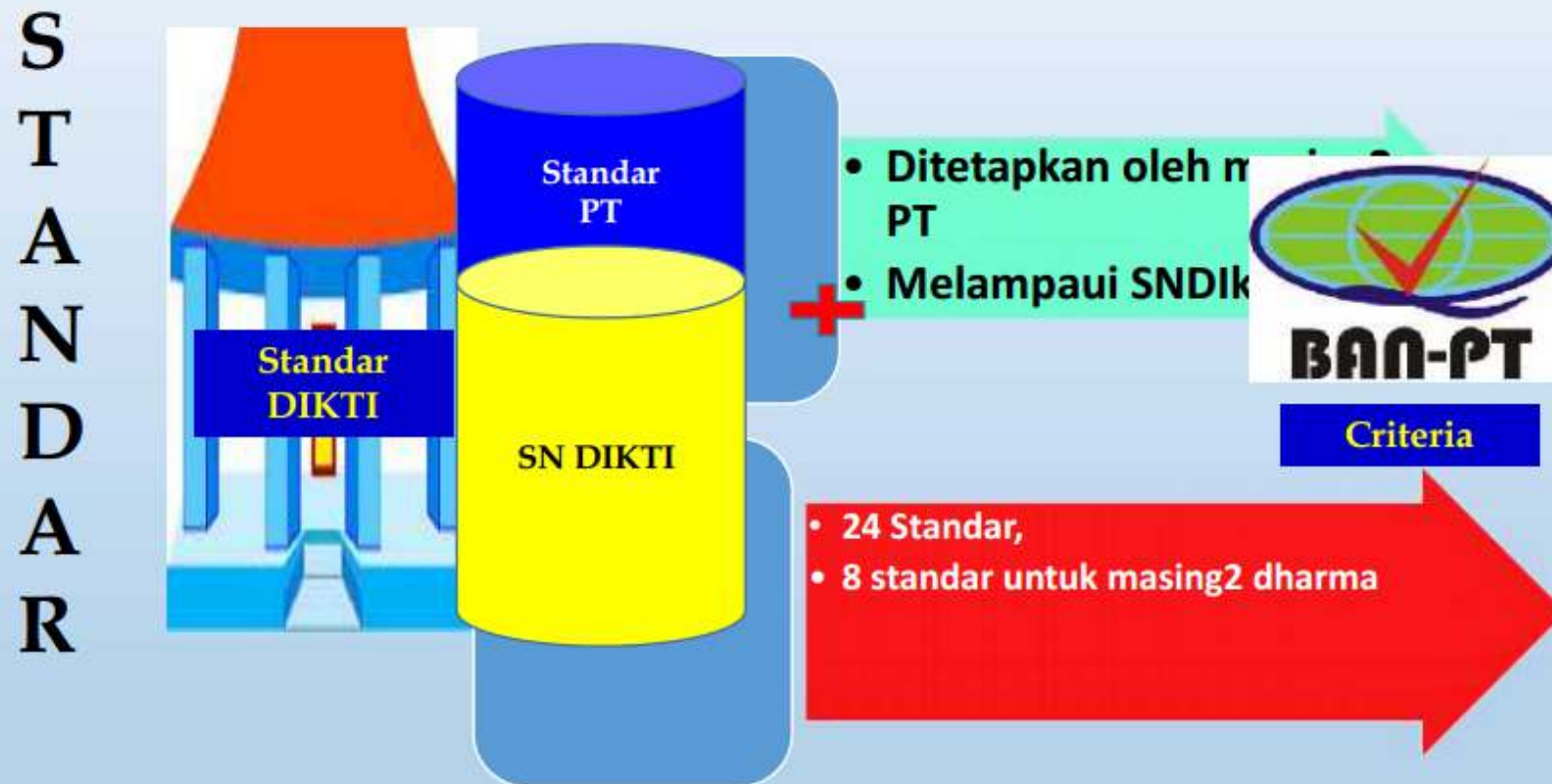
- 7 standar BAN PT:
- 1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran
- 2. Tatapamong dan manajemen
- 3. Mahasiswa
- 4. Sumber Daya Manusia
- 5. Kurikulum
- 6. Keuangan, Sarana/Prasarana
- 7. Riset dan Kerjasama

Setelah SN Dikti 2015

- 9 Kriteria SN Dikti 2015:
- 1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi
- 2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama
- 3. Mahasiswa
- 4. Sumber Daya Manusia
- 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana
- 6. Pendidikan
- 7. Penelitian
- 8. Pengabdian kepada Masyarakat
- 9. Luaran dan Capaian Tridharma

**Standar dan Kriteria Instrumen BANPT
(Permenristekdikti No. 44 2015)**

Kriteria Akreditasi mengacu pada SN-Dikti



Standar dan Kriteria PT
(Permenristekdikti No. 44 2015)

Hubungan SN-DIKTI dan Kriteria Akreditasi (Perban2 2017)

1

Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Capaian Luaran dari Tridharma

9

Standar kompetensi Lulusan

Standar Hasil Penelitian

Standar Hasil PKM

6 Pendidikan

Standar isi pembelajaran

Standar proses pembelajaran

Standar penilaian pembelajaran

7 Penelitian

Standar isi penelitian

Standar proses penelitian

Standar penilaian penelitian

8

Pengabdian Masyarakat

Standar isi PKM

Standar proses PKM

Standar penilaian PKM

3

Mahasiswa

4

SDM

Standar Dosen dan Tendik

Standar Peneliti

Standar penilaian PKM

5

Keuangan, Sarana dan Prasarana

Standar SarPras pembelajaran

Standar Pembiayaan pembelajaran

Standar SarPras penelitian

Standar Pendanaan dan
Pembiayaan penelitian

Standar SarPras PKM

Standar Pendanaan dan Pembiayaan
PKM

2

Tata Pamong dan Kerjasama

Standar Pengelolaan pembelajaran

Standar Pengelolaan penelitian

Standar Pengelolaan PKM

Penilaian dan
instrumen
akreditasi
mengukur dimensi
(Perban PT No 2
2017):

1. **mutu kepemimpinan dan kinerja tata kelola:** meliputi integritas visi dan misi, kepemimpinan (leadership), sistem manajemen sumberdaya, kemitraan strategis (strategic partnership), dan SPMI

2. **mutu dan produktivitas luaran (outputs), capaian (outcomes), dan dampak (impacts):** berupa kualitas lulusan, produk ilmiah dan inovasi, serta kemanfaatan bagi masyarakat

3. **mutu proses:** mencakup proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan suasana akademik

4. **kinerja mutu input:** meliputi sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), mahasiswa, kurikulum, sarana prasarana, keuangan (pembiayaan dan pendanaan)

Dua dokumen utama akreditasi instrumen baru BAN PT



Higher education

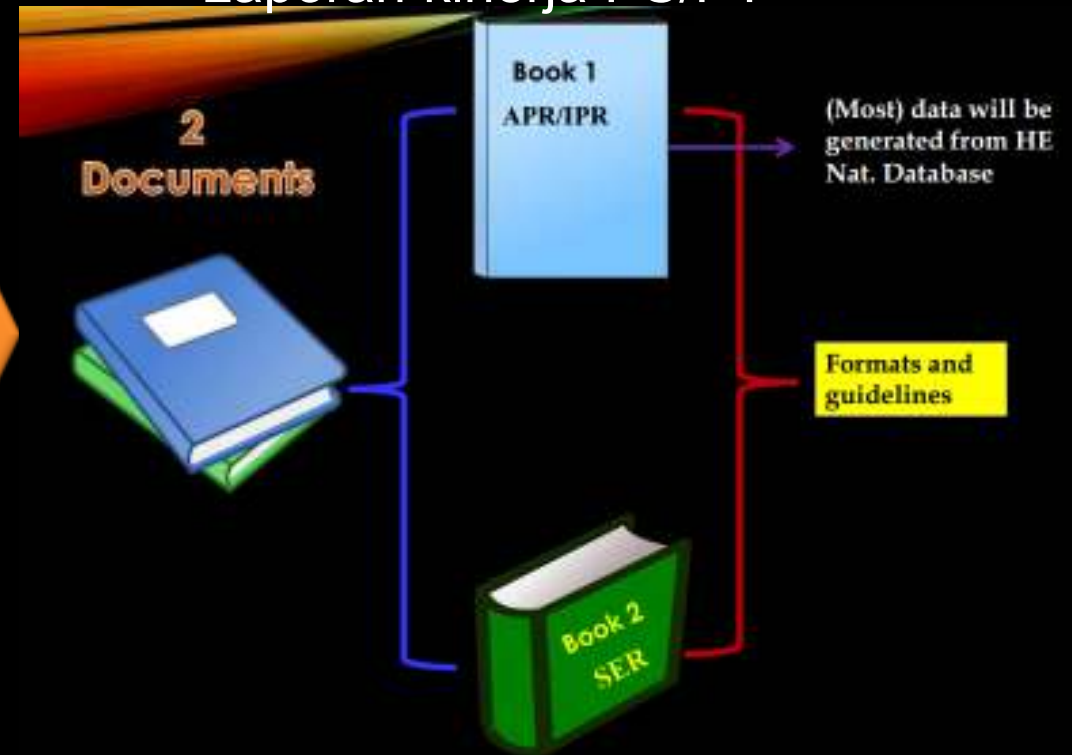
Institution Performance Report/
Laporan kinerja PS/PT

A. Akreditasi Pogram Studi:

- I. Dokumen Laporan Evaluasi Diri Program Studi
- II. Dokumen Laporan Kinerja Akademik Program Studi

B. Akreditasi Perguruan Tinggi:

- I. Dokumen Laporan Evaluasi Diri Perguruan Tinggi
- II. Dokumen Laporan Kinerja Perguruan Tinggi



Self Evaluation Report/
Laaporan Evaluasi Diri

Sugiyono

NAAHE Executive Board Member (2016-2021)

Dokumen yang disubmit pada Akreditasi Program Studi 4.0

1. Laporan Evaluasi Diri (LED)



4 Kelompok besaar data:

- I. Cakupan evaluasi diri
- II. Kriteria
- III. Analisis dan penetapan program pengembangan PS/PT
- IV. Penutup

2. Laporan Kinerja Program Studi (LKPS)



5 Kelompok besaar data:

- I. Tata pamong, tata kelola dan kerjasama
- II. Mahasiswa
- III. Sumber daya manusia]
- IV. Keuangan, sarana dan Prasarana
- V. Luaran dan Capaian

Draft of The New Instrument

SER input	SER proses	SER output	SER outcome	IPR input	IPR proses	IPR output	IPR outcome
13.61	21.12	3.05	1.11	5.39	5.90	20.25	16.11
15.7%	24.4%	3.5%	1.3%	6.2%	6.8%	23.4%	18.6%
44.9%				55.1%			
Input	22.0%						
Proses	31.2%						
Output	26.9%						
Outcome	19.9%	46.8%					

Catatan:

Instrumen yang resmi adalah yang sudah ditetapkan dengan PerBan

SKORING DAN STATUS

Skoring : 0 - 4

No.	Rentang Skor AIPT	Status APT
1	$\text{Skor} \geq 361 *$	Unggul
2	$300 < \text{Skor} \leq 360 *$	Baik Sekali
3	$200 \leq \text{Skor} \leq 300 *$	Baik
4	$\text{Skor} < 200$	Tidak Terakreditasi



NAAHE



What have changed?

1. Responsibility: from program to resource unit
2. Paradigm shift: from input-process to output-outcome
3. Assessee task: from forms fulfillment to Self Evaluation
4. Assessor tasks: from describing data/information to assessing Self Evaluation Results
5. Nature: from quality check to quality assurance, towards CQI and Quality Culture Development
6. Process changes: involving assessee's feedback



Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
National Accreditation Agency for Higher Education (NAAHE)

Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) 4.0
Laporan Evaluasi Diri (LED) dan
Laporan Kinerja Program Studi (LKPS)

Disampaikan oleh:
Prof. Dr. H. Zulkifli Dahlan, M.Si., DEA
Dr. Ahyar Yuniawan, SE., M.Si.

Pelatihan IAPS 4.0

BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI
Surabaya, 20-21 Februari 2019



Pengusulan IAPS 4.0



- Diusulkan oleh **Unit Pengelola Program Studi (UPPS)**, tidak diserahkan langsung oleh Program Studi
- Unit Pengelola Program Studi: → sesuai dengan Statuta dan OTK PT
 - Perguruan Tinggi
 - Faakultas
 - Sekolah
 - Departemen/Jurusan
- VMTS PT – VMTS UUPS – Scientific Vision (Visi KEilmuan) Program Studi (PS)
- LED dan LKPS fokus pada pengembangan PS yang akan diakreditasi → LED unik
- Kriteria Pendidikan, Luaran dan Capaian merupakan kekuatan PS

Dokumen yang disubmit pada Akreditasi Program Studi 4.0

Laporan Kinerja Program Studi (LKPS)



AKREDITASI PERGURUAN TINGGI
LAPORAN KINERJA PERGURUAN TINGGI

UNIVERSITAS / INSTITUT / SEKOLAH TINGGI /
POLITEKNIK / AKADEMI / AKADEMI KOMUNITAS

NAMA KOTA KEDUDUKAN PERGURUAN TINGGI
TAHUN

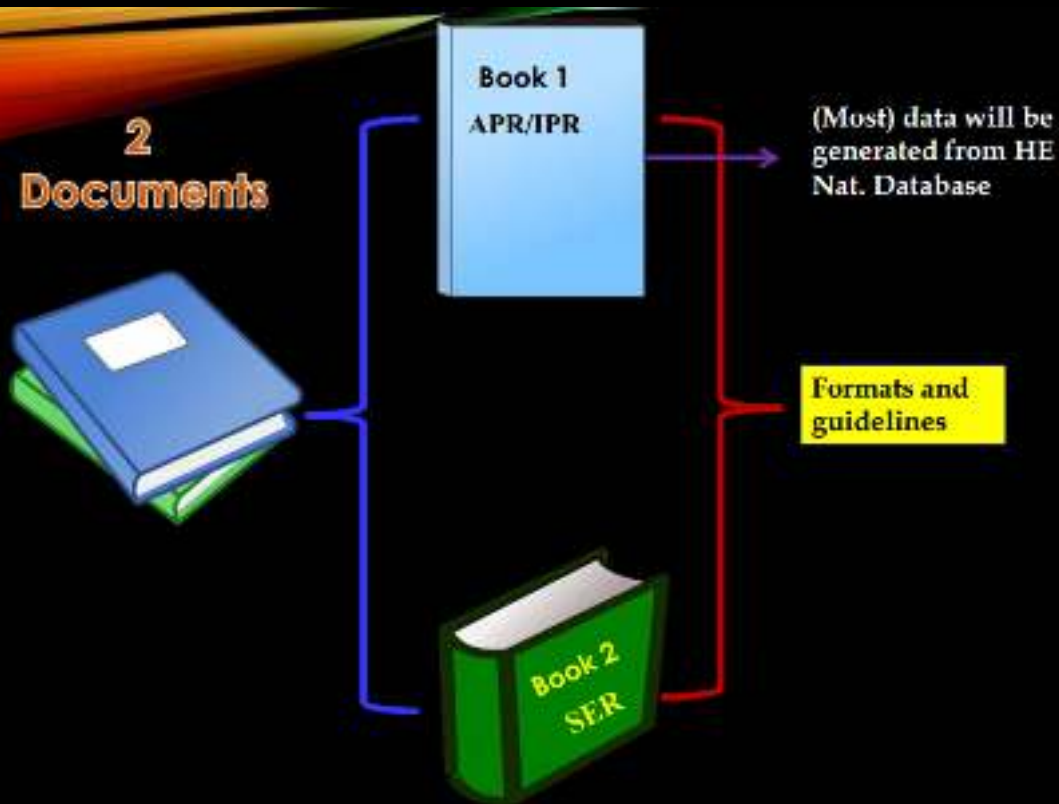
Struktur LKPS

- HALAMAN MUKA
- IDENTITAS PENGUSUL
- IDENTITAS TIM PENYUSUN
- BORANG INDIKATOR KINERJA UTAMA
 1. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama
 2. Mahasiswa
 3. Sumber Daya Manusia
 4. Keuangan, Sarana dan Prasarana
 5. Pendidikan
 6. Penelitian
 7. Pengabdian kepada Masyarakat
 8. Luaran dan Capaian Tridharma

Sugiyono

NAAHE Executive Board Member (2016-2021)

Laporan Kinerja Program Studi



- ☐ Hanya berisi data tanpa ada narasi
- ☐ Tabel-tabel data yang perlu diisi sudah dalam panduan
- ☐ Narasi tentang analisis data-data akan ditulis pada bab yang berkesuaian pada dokumen Laporan Evaluasi Diri

